



► PEDESTRIAN MALIOBORO

Penutupan Mulai Pukul 06.00 WIB

DANUREJAN—Uji coba Malioboro Pedestrian dan rekayasa lalu lintas di sekitarnya akan dimulai Selasa (3/11) sampai dua pekan kedepan. Uji coba di Jalan Malioboro berlaku pukul 06.00-22.00 WIB, kecuali di hari pertama, penutupan mulai pukul 11.00 WIB sementara rekayasa lalu lintas di sekitar Malioboro berlaku 24 jam penuh.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perhubungan DIY, Ni Made Dwi Panti Indrayanti, menjelaskan untuk Malioboro Pedestrian, mekanismenya tetap sama dengan uji coba sebelumnya, yakni semua kendaraan bermotor tidak boleh masuk kecuali *Trans Jogja*, kendaraan kesehatan, pemadam kebakaran dan petugas patroli.

"Masyarakat nantinya diharapkan dapat merasakan bagaimana kenyamanan Malioboro, khususnya yang melintas di Jalan Malioboro karena memang sudah tidak mengganggu lagi dengan kebisingan. Publik bisa berjalan dengan tenang menikmati aktivitas perekonomian yang ada di sana. Untuk pejalan kaki sudah dibagi alurnya. Untuk yang ke arah selatan, maka berada di sisi timur sedangkan untuk yang ke arah utara, ada di sisi barat," ujarnya, Sabtu (31/10).

Rekayasa di Jalan Malioboro ini tidak diterapkan penuh 24 jam untuk memberi kesempatan para pelaku ekonomi menurunkan barang,

Masyarakat nantinya diharapkan dapat merasakan bagaimana kenyamanan Malioboro.

Ni Made Dwi Panti Indrayanti

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perhubungan DIY

yakni pada pukul 22.00-06.00 WIB. Diharapkan uji coba ini bisa ikut menumbuhkan perekonomian.

Di sirip-sirip Malioboro, masih bisa dilalui kendaraan motor dua arah seperti biasa namun tidak bisa menembus sampai Jalan Malioboro karena akan ditutup tepat di titik pertemuan sirip dengan Jalan Malioboro. Kemudian untuk rekayasa lalu lintas di sekitar Malioboro, menggunakan skema giratori atau berlawanan arah jarum jam.

Rekayasa tersebut meliputi Jalan Mayor Suryotomo dan Jalan Mataram satu arah ke utara, Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Pasar Kembang satu arah ke barat, lalu Jalan Letjen Suprpto satu arah ke selatan. Sedangkan Jalan KH. Ahmad Dahlan dan Jalan P. Senopati masih berlaku dua arah, ke timur dan barat.

Rekayasa juga diberlakukan di sekitar jembatan Kleringan, meliputi

kendaraan kecuali bus pariwisata dari arah Tugu Jogja yang hendak menuju Jalan Pasar Kembang, saat sampai di simpang tiga Jalan Kleringan dapat langsung belok kanan. Berbeda dengan kondisi normal, dimana lalu lintas dari arah ini harus lurus dan berputar melalui Jembatan Kleringan sisi timur.

Untuk bus pariwisata dari arah Tugu Jogja yang hendak menuju Jalan Pasar Kembang atau parkir di TKP Abu Bakar Ali, saat sampai di Jalan Kleringan tetap harus lurus memutar jembatan Kleringan sisi timur dan gardu PLN. Kemudian lalu lintas dari arah Jalan Mataram yang hendak menuju Kotabaru melalui bukaan median di sebelah timur gardu PLN.

Untuk kantong parkir, dari Pemda DIY tidak ada penambahan tetapi menggunakan sejumlah kantong parkir yang sudah ada, seperti di TKP ABA, Ngabean, Pasar Sore dan Ramai Mall. Diharapkan dengan uji coba ini Malioboro akhirnya menjadi kawasan pedestrian murni.

Sekretaris Daerah DIY Kadarmanta Baskara Aji, menuturkan untuk menghindari terjadinya penumpukan pengunjung khususnya dari masyarakat Jogja yang memakai sepeda, seperti pengalaman yang lalu, semua kendaraan tidak bermotor dilarang berhenti di pedestrian.

(Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005